

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia Bisnis berkembang diakibatkan persaingan dagang global yang meningkat dikarenakan kemajuan teknologi. Internet menjadi salah satu bagian teknologi yang ikut mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dunia bisnis. Internet menyebabkan semua kegiatan yang mempengaruhi kegiatan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien (Mulia, P. C. I., 2022). Komputer sangat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia, cara kerja komputer yang efektif dan efisien menghasilkan informasi yang akurat sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas mereka dalam segala aspek yakni untuk persaingan dunia bisnis (Wati, T. S., 2022)

Menurut Ramadhani et al., (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem E-SCM untuk Manajemen Suplai Barang Produksi Pecah Belah berbasis Web”, Beberapa permasalahan muncul dalam sistem manajemen rantai pasok perusahaan adalah proses pemasokan bahan baku yang mengalami keterlambatan, kesalahan dalam jumlah produk yang didistribusikan karena pemesanan masih menggunakan media telepon sebagai sarana komunikasi antar pemasok. Distribusi yang tidak merata dapat menyebabkan kelebihan persediaan produk yang signifikan di beberapa wilayah dan kekurangan yang signifikan di wilayah lain, yang menyebabkan ketidak seimbangan harga produk

yang beredar di pasar. Tenggat waktu yang singkat memerlukan manajemen rantai pasokan untuk meningkatkan distribusi. Selain itu, tata cara pencatatan jumlah pengiriman produk hanya berupa memo, dan tidak cukup detail untuk dilaporkan kepada pemilik perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibangun aplikasi SCM untuk memudahkan pihak toko dalam mengintegrasikan antara *supplier*, manufaktur gudang dan penyimpanan sehingga barang yang didistribusikan dalam jumlah yang tepat dan waktu yang tepat, untuk meminimalisir biaya dan memberikan kepuasan kepada konsumen (Nasution, S. W.,2022) . *Supply Chain Management (SCM)* adalah koordinasi semua kegiatan pasokan organisasi dari pemasok dan mitra hingga pelanggannya secara efisien dan efektif. Hubungan yang baik antara pemasok, mitra dan pelanggan berdampak positif terhadap kinerja dari perusahaan (Githa, D. P., & Raharja, I. M. S. (2021)

Penelitian tentang *elecktronic supply chain management (e-scm)* tentang pendistribusian pupuk, juga pernah dilakukan oleh (Yolanda et al., 2022) yang meneliti tentang pendistribusian pupuk pada PT. Anugerah Dolomit Lestari. Berdasarkan hasil penelitian mereka penerapan E-SCM dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola data pendistribusian secara efektif dan efesien, serta dapat menghemat biaya. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa E-SCM dapat meningkatkan efisiensi proses pendistribusian barang di PT. Indofood (Mulia et al., 2022). Selain itu, sistem ini juga memberikan efektifitas

dan efisiensi dalam penjualan produk dan barang, dan tidak memakan banyak waktu untuk mencapai target produksi (Dewi et al., 2021). Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem E-SCM pada Toko Tani Mandiri Sejati.

Toko Tani Mandiri Sejati adalah salah satu distributor pupuk bersubsidi dan non bersubsidi seperti Pupuk Urea di Kecamatan Batang Anai. Pada saat ini, Toko Tani Mandiri Sejati dalam melakukan proses pengolahan data pendistribusian masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan pemesanan, penjualan, pendataan persediaan, dan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, Toko memerlukan suatu sistem yang dapat menampilkan informasi yang akurat bagi perusahaan. Karena ada beberapa masalah seperti tidak ada warning (peringatan) bila persediaan telah minimum, diperlukan pengecekan secara manual oleh karyawan bagian gudang setiap harinya. Permasalahan yang kerap muncul dalam proses distribusi yaitu sering terjadinya kekurangan persediaan barang pada distributor yang akan berakibat kehilangan penjualan, sedangkan kelebihan tertentu akan berakibat menumpuknya produk dan meningkatnya biaya pemeliharaan persediaan.

Sistem yang dapat mengatasinya adalah sistem informasi *Electronic Supply Chain Management* (E-SCM) yang dapat mengelola aliran informasi menjadi lebih efektif dan efisien. *Elektronic Supply Chain Management* (E-SCM) merupakan suatu konsep manajemen

dengan memanfaatkan internet dan teknologinya untuk mengintegrasikan seluruh mitra kerja perusahaan, terutama yang berhubungan dengan sistem pemasokan barang-barang atau sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pendistribusian. Dengan *menerapkan Electronic Supply Chain Management* (E-SCM) dapat digunakan untuk mengelola aliran informasi menjadi lebih efisien dan efektif, agar pengelolaan supply dan perencanaan penjualan produk dapat dilakukan dengan lebih baik.

Dengan adanya *e-supply chain management* dalam sistem informasi pendistribusian dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan profit, mengurangi biaya yang tidak penting, Memperoleh akses pasar dan perusahaan akan menjadi lebih berkembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik sistem informasi sebagai bahan penulisan penelitian dengan judul : “Penerapan E-SCM (*Elektronik Supply Chain Management*) Pada Sistem Informasi Pendistribusian Pupuk Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL (Studi Kasus : Toko Tani Mandiri Sejati)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan E-SCM (*Elektronik Supply Chain Management*) dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi pendistribusian pupuk di Toko Tani Mandiri Sejati?
2. Bagaimana integrasi antara sistem informasi pendistribusian pupuk

dan E-SCM dapat mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman produk pupuk di Toko Tani Mandiri Sejati?

3. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah pihak Toko Tani Mandiri Sejati dalam proses pelaporan yang lebih akurat dan terkomputerisasi?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis mencoba mengungkapkan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan penerapan E-SCM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi pendistribusian pupuk di Toko Tani Mandiri Sejati.
2. Dengan pengintegrasian antara sistem informasi pendistribusian pupuk dan E-SCM dapat mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman produk pupuk di Toko Tani Mandiri Sejati.
3. Dengan menerapkan E-SCM (*Electronik supply chain management*) pada sistem informasi berbasis web dapat mempermudah pihak Toko Tani Mandiri Sejati dalam proses pembuatan laporan yang lebih akurat

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan yang dilakukan oleh penulis supaya lebih terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan meliputi:

1. Perancangan sistem E-SCM pada Toko Tani Mandiri Sejati hanya sebatas pengelolaan aliran stok barang.
2. Perancangan E-SCM menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan dalam point-point berikut ini:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi pendistribusian pupuk di Toko Tani Mandiri Sejati
2. Mempercepat proses pengelolaan stok, pesanan, dan pengiriman produk pupuk di Toko Tani Mandiri Sejati.
3. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian kedepannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan kedalam tiga kelompok, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang penerapan E-SCM pada sistem informasi pendistribusian pupuk menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Memberikan informasi tentang hasil dari penerapan E-SCM pada sistem informasi pendistribusian pupuk pada Toko Tani Mandiri Sejati.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang manajemen rantai pasok pada perusahaan distribusi pupuk.

4. Memberikan rekomendasi tentang pengembangan sistem informasi pendistribusian pupuk pada perusahaan distribusi pupuk.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada point tinjauan umum perusahaan, penulis akan membahas tentang profil Toko Tani Mandiri Sejati yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.7.1 Sejarah Toko Tani Mandiri Sejati

Toko Tani Mandiri Sejati merupakan salah satu Toko yang bergerak pada pendistribusian pupuk yang tempatnya berada di Tanjung Basung 1, Kec.Batang Anai, Kab.Padang Pariaman, Sumatera barat. Awal mula Toko Tani Mandiri Sejati berdiri, didirikan oleh Heru yang mana pada saat itu hanya menjual pupuk, seiring perjalanan waktu kebutuhan masyarakat akan pupuk meningkat dari bulan kebulan.

Sehingga membuat Heru termotivasi untuk membuat sebuah gudang pupuk. Pada saat itu pupuk disimpan ditokonya yang mana itu menjadi gudang pupuk dari Tanjung Basung 1. Kemudian agar pendistribusian pupuk lancar, Heru membeli mobil truk yang berguna memperlancar pendistribusian pupuk kedaerah tertentu. Kemudian Toko Tani Mandiri Sejati yang dulunya tidak punya tempat pupuk, sekarang memiliki gudang sendiri tepatnya dijalan Tanjung Basung 1.

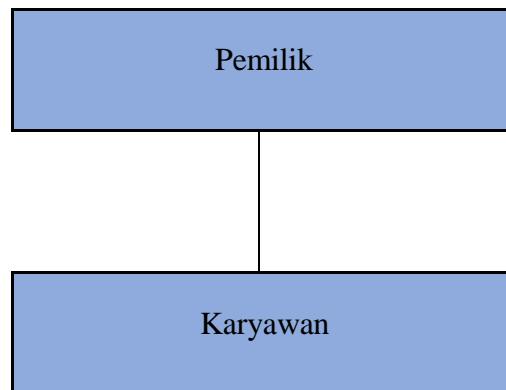
1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang menggambarkan hubungan, hierarki, dan tanggung jawab antara berbagai bagian atau unit dalam suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi non-profit, atau

lembaga pemerintah.

Ini mencakup pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Struktur organisasi juga menetapkan jalur komunikasi dan aliran informasi di dalam organisasi. Dengan demikian, struktur organisasi membantu mengatur dan mengelola sumber daya manusia, proses bisnis, dan operasional secara efisien.

Toko Tani Mandiri Sejati memiliki struktur organisasi yang terdiri dari dua tingkatan utama, yaitu Pemilik dan Karyawan. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Tani Mandiri Sejati

Sumber: Toko Tani Mandiri Sejati

1.7.3 Daerah Penyebaran

Toko Tani Mandiri Sejati menyebarluaskan pupuk yang berjenis Pupuk Urea di beberapa daerah Kecamatan Batang Anai. Adapun daerah penyebaran Pupuk dari Toko Tani Mandiri Sejati adalah:

1. Kampung Suduik
2. Kali Air
3. Nagari Buayan

4. Tanjung Basung 1
5. Tanjung Basung 2
6. Pasar Usang